

Pembangunan Desa dengan UMKM Unggas Rakyat Mandiri

Muladno

Guru Besar Fakultas Peternakan IPB

Anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia

Grand Zury Hotel, Serpong 21 SEPTEMBER 2019

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dan bangsa istimewa karena:

1. Negara kepulauan terbesar di dunia
2. Satu negara berbeda bahasa, kebiasaan, kepercayaan, dan suku bangsa
3. Tanah subur, siang dan malam ada sepanjang tahun secara seimbang
4. Jumlah manusia banyak tersebar mulai di pinggir pantai sampai di lereng gunung
5. Jutaan peternak tinggal di pedesaan sebagai penyedia bahan baku pangan asal ternak

KLASIFIKASI USAHA PETERNAKAN (SEMUA KOMODITAS)

PENGGMUKAN/FS

Hasil akhir DAGING

Parameter terpenting
PRODUKSI DAGING

Parameter teknis:
BOBOT BADAN, ADG,
FCR

Pola pemuliaan:
PERSILANGAN

Dasar penilaian harga:
TIMBANG BOBOT
HIDUP (KG)

Recording: BB AWAL
DAN BB AKHIR

Pemeliharaan:
PALING MUDAH

PEMBIAKAN/PS

INDUKAN/PEJANTAN

REPRODUKSI

CALVING INTERVAL,
S/C, MORTALITAS,
PUBERTAS, DLL

TIDAK SPESIFIK

FERTIL/STERIL

UMUR, BIRAHU,
KAWIN, BUNTING,
BERANAK

SULIT

PEMBIBITAN/GPS

BIBIT BERSERTIFIKAT

GENETIK

HERITABILITAS,
KORELASI GENETIK,
DIFERENSIAL SELEKSI

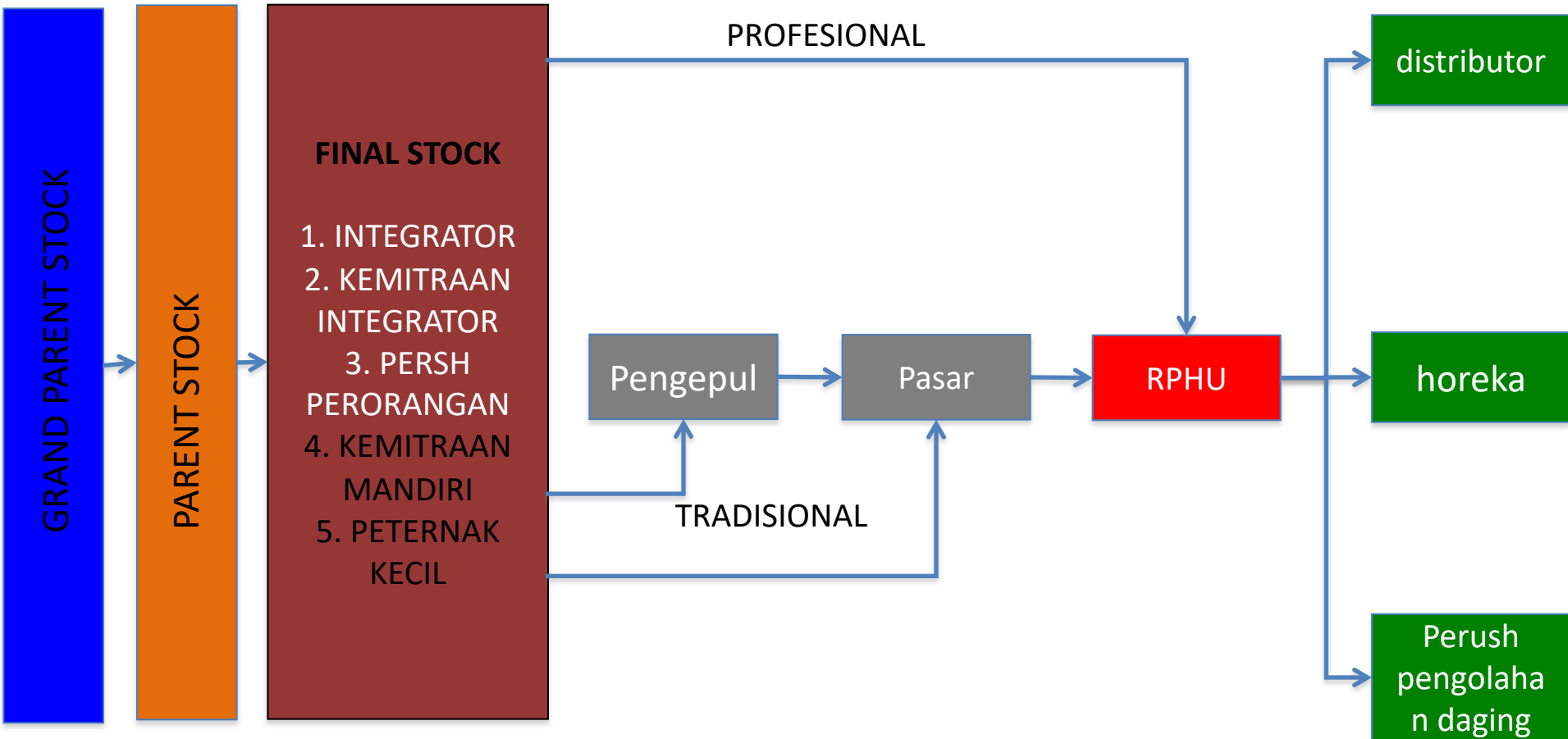
SELEKSI

ESTIMATED BREEDING
VALUE (EBV)

SILSILAH, SEMUA
PARAMETER PRODUKSI
DAN REPRODUKSI

SANGAT SULIT

BISNIS AYAM RAS PEDAGING SAAT INI



Horeka = Hotel, Restaurant, dan Katering

RPH = Rumah Potong Hewan Unggas

Profesional vs Tradisional

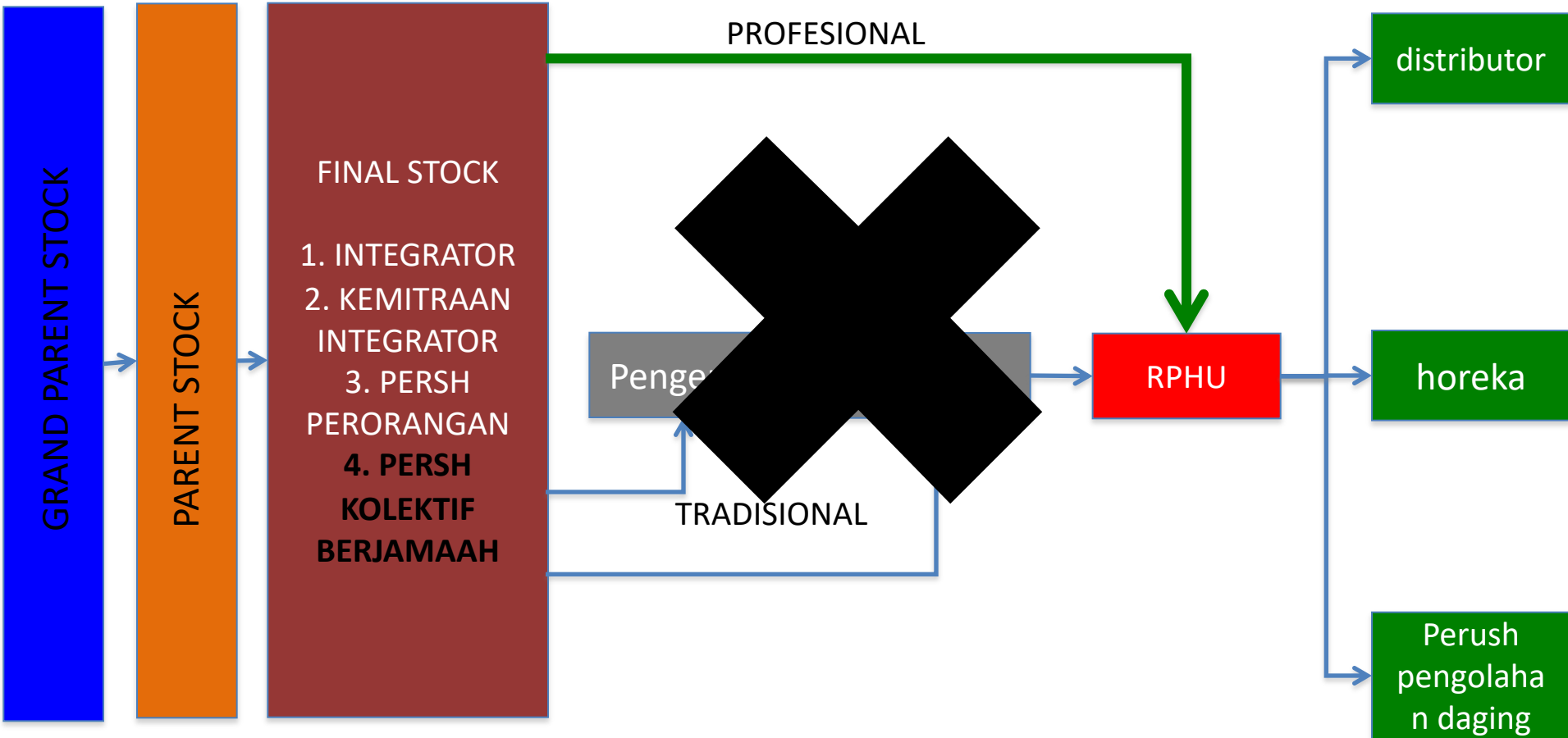
- Profesional

1. Ada ijin usaha sesuai standard nasional & internasional
2. Tersistem dan dilindungi aturan hukum yang jelas
3. Dikenai pajak resmi
4. Jalur tata niaga pendek
5. Auditable
6. Credible

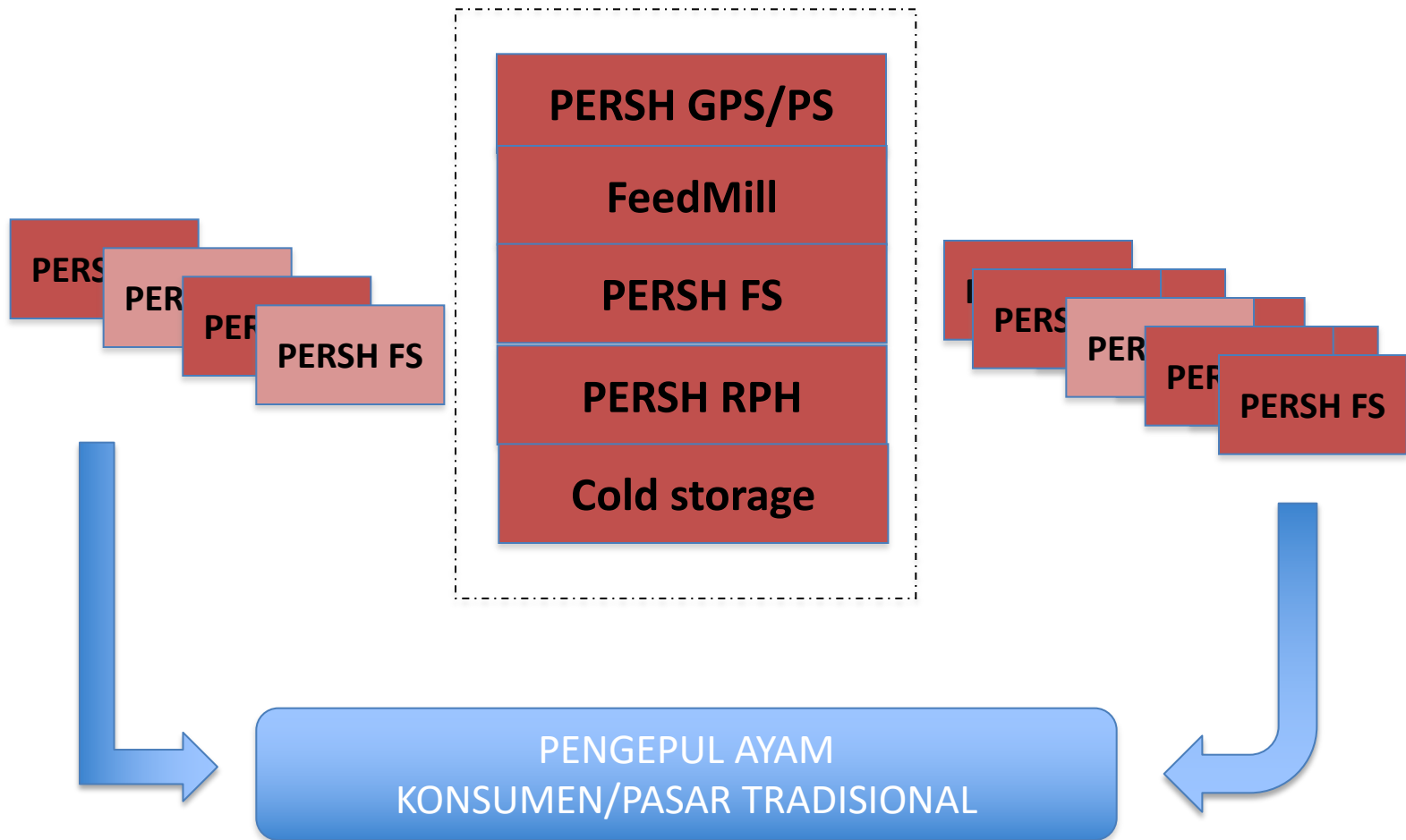
- Tradisional

1. Ada ijin usaha, ada yang tidak, ada yang didaftar/ada yang tidak
2. Suka-suka peternak dan tidak ada aturan hukum scr spesifik
3. Tidak dikenai pajak
4. Jalur tata niaga panjang
5. Un-auditable
6. Uncredible

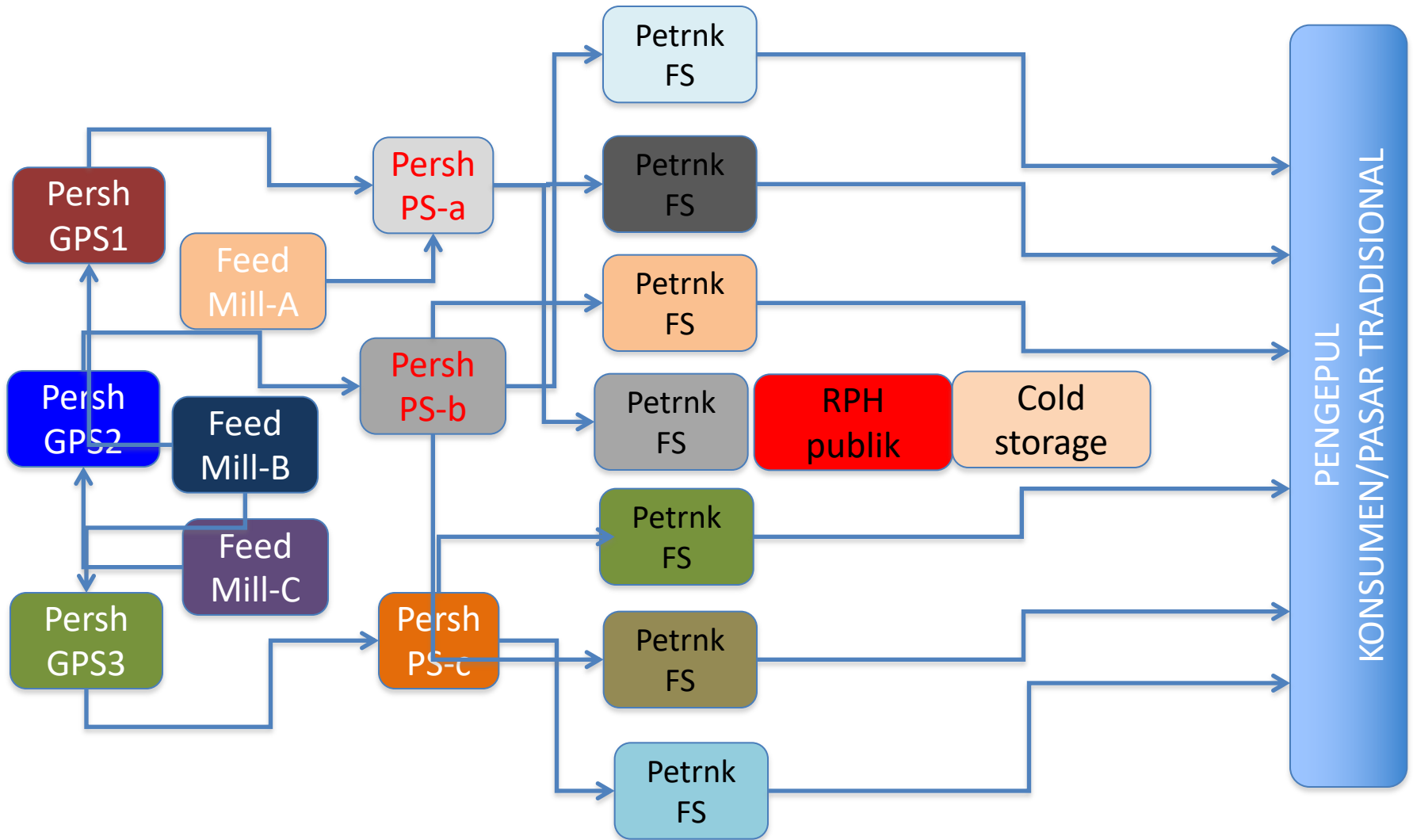
BISNIS AYAM RAS PEDAGING YANG IDEAL



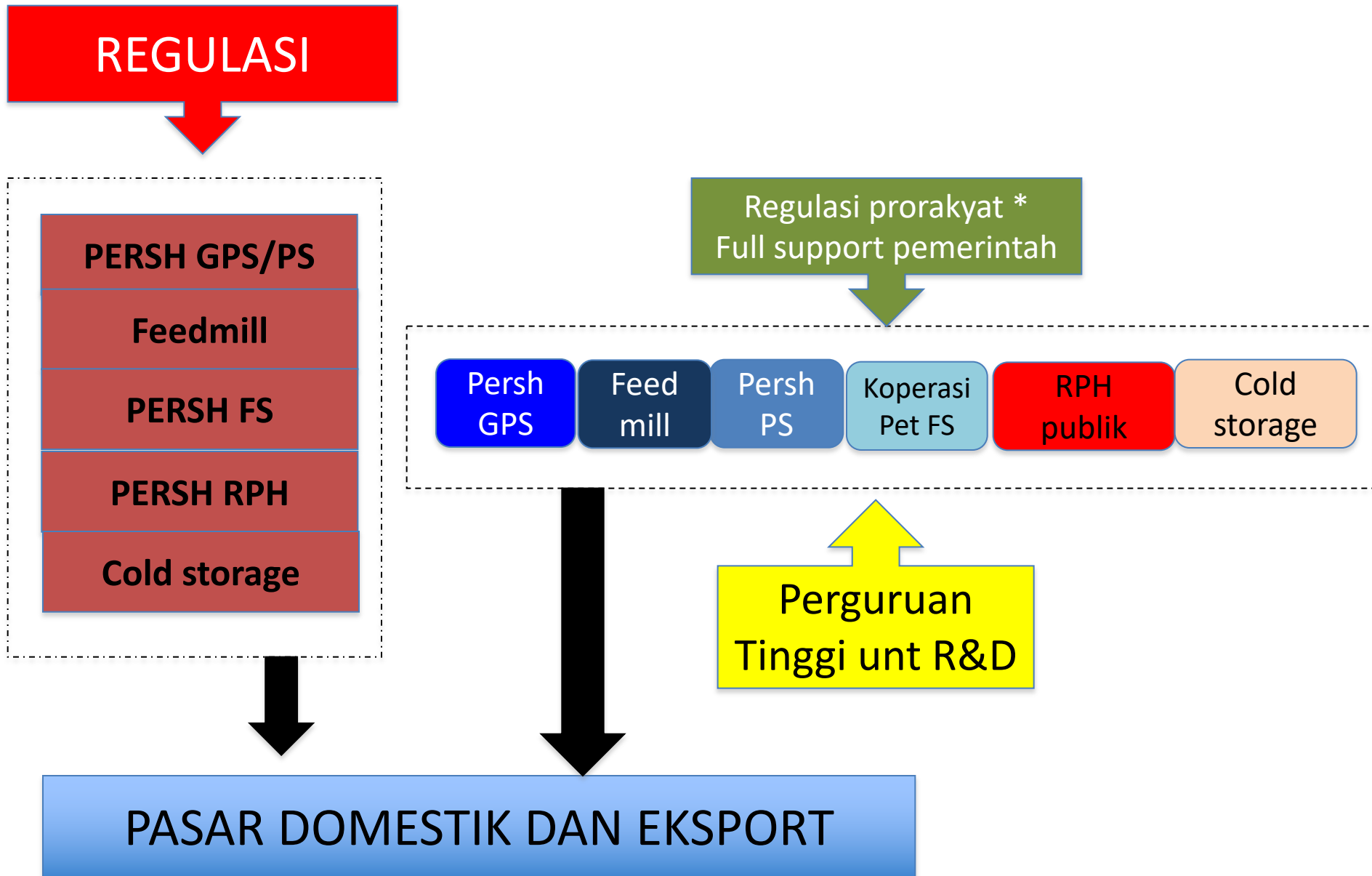
INTERGRASI VERTIKAL



USAHA PETERNAKAN MANDIRI DI SETIAP SEGMENT PERDAGANGAN



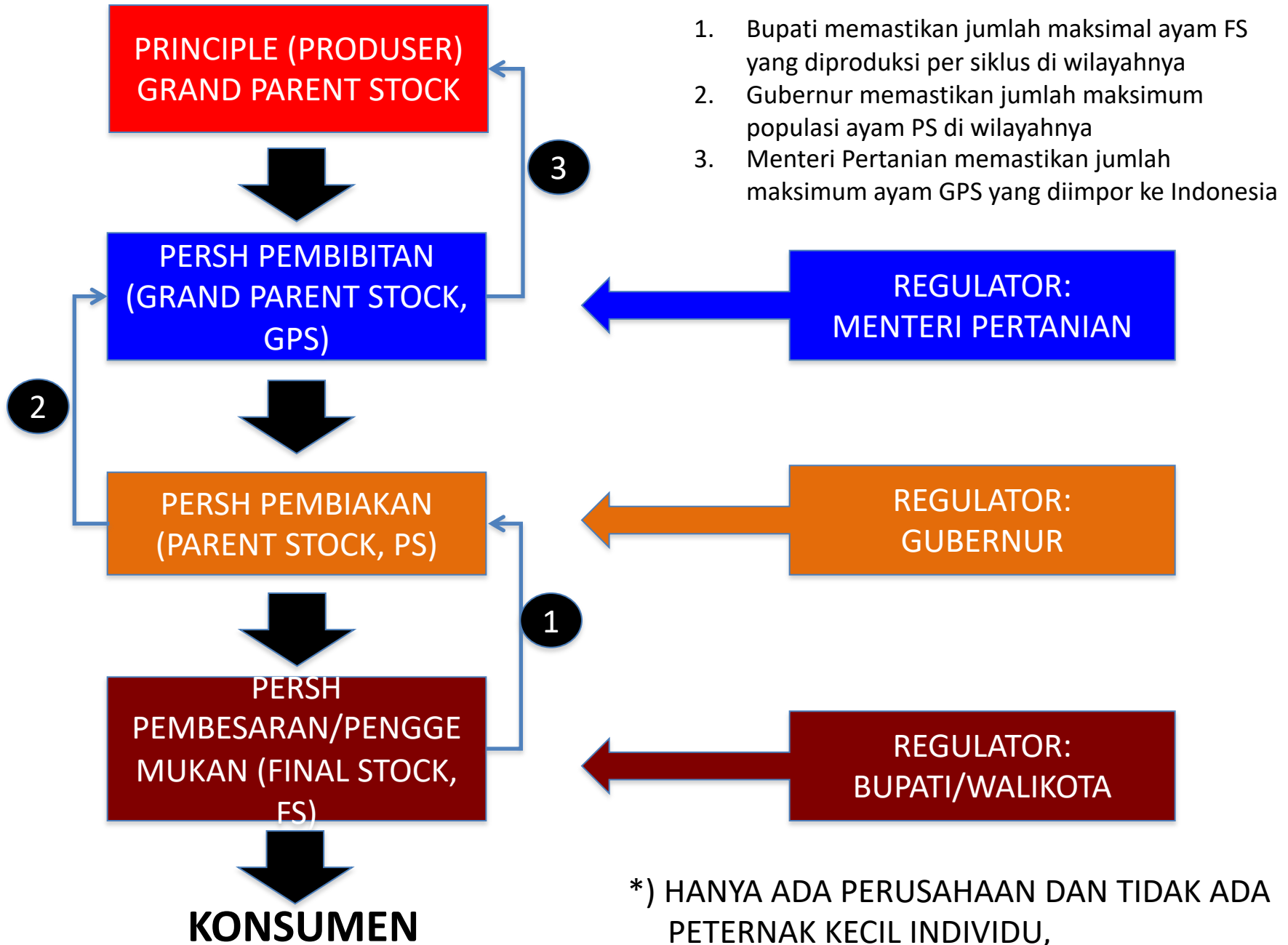
INTEGRASI VERTIKAL VS INTEGRASI HORIZONTAL



SYARAT & KETENTUAN BERLAKU UNTUK INTEGRATOR HORIZONTAL

- 1. MENJIWAI DAN MENJALANKAN SILA2
DALAM PANCASILA**
- 2. MENJUNJUNG TINGGI BHINEKA
TUNGGAL IKA**
- 3. GOTONG ROYONG**
- 4. BERJAMAAH**
- 5. EMPATI & SALING MENGHORMATI**

MENJAGA KESEIMBANGAN SUPPLAI-DEMAND AYAM*)



RAPERDA PETERNAKAN

1. Semua pelaku usaha peternakan harus berupa perusahaan profesional (Yang kecil harus bergabung membentuk koperasi)
2. Pemda hanya melayani perusahaan profesional saja.
3. Perusahaan profesional kolektif berjamaah didukung secara total oleh pemda dan didampingi perguruan tinggi
4. Kebijakan pro-rakyat dengan banyak keistimewaan perlakuan bagi persh profesional kolektif berjamaah

PENUTUP

1. Peternak mulai diajari ke arah kemandirian dan menuju profesionalitas dlm bentuk persh kolektif berjamaah, dengan dukungan penuh pemkab dan perg tinggi
2. Perlu disediakan media untuk (a) mengubah pola pikir; (b) meningkatkan wawasan bisnis kolektf berjamaah, dan (c) memperkuat penguasaan iptek
3. Regulasi yang menjamin keberpihakan pemkab kepada persh kolektif berjamaah harus dibuat dalam bentuk perda
4. Kewenangan pemerintah Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota dalam menata dan mengatur industri dan bisnis peternakan harus diperjelas.